

ABSTRAK

Munculnya kredit bermasalah dapat mengganggu operasional bank yang pada akhirnya akan menghambat optimalisasi peran bank. Karenanya sebelum permohonan kredit disetujui bank harus melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai nasabah dengan menggunakan prinsip kehati-hatian (*prudential of banking*). Hal tersebut menimbulkan permasalahan hukum yang menyangkut dengan Pasal 1234 KUHPerdara. Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian yuridis empiris yang berdasarkan dari data yang didapat atas lokasi yang dijadikan sampel penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan hak dan kewajiban perjanjian kredit dan faktor-faktor yang menjadi kendala dalam perjanjian kredit antara nasabah dengan PT. BPR Perdana Cipta Sejahtera di Kota Jambi. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan teknik studi dokumen. Dari hasil penelitian diketahui bahwa dalam pelaksanaan perjanjian kredit antara nasabah dengan PT. BPR Perdana Cipta Sejahtera di Kota Jambi belum terlaksana dengan baik, dikarenakan kewajiban yang seharusnya dilakukan oleh nasabah tidak dijalankan sesuai dengan perjanjian kredit yang telah disepakati. Terdapat beberapanasabah kredit macet karena menurunnya pemasukan keuangan akibat pandemi, sehingga menyebabkan nasabah telah melakukan cidera janji dan pihak bank berhak untuk melakukan tindakan sesuai dengan syarat dan ketentuan perjanjian kredit. Penyelesaian akhir yang ditempuh adalah pihak PT. BPR Perdana Cipta Sejahtera harus lebih berhati-hati dalam memberikan kredit kepada calon nasabah atau debitur.

Kata Kunci : *Pelaksanaan, Perjanjian, Kredit.*

ABSTRACT

The emergence of non-performing loans can disrupt bank operations which in turn will hinder the optimization of the bank's role. Therefore, before the credit application is approved, the bank must conduct more in-depth research on customers using the prudential of banking. This raises legal problems related to Article 1234 of the Civil Code. The type of research used is empirical juridical research based on data obtained on the location used as a research sample. The purpose of this study is to determine the implementation of the rights and obligations of the credit agreement and the factors that are obstacles in the credit agreement between the customer and PT. BPR Perdana Cipta Sejahtera in Jambi City. By using data collection techniques, namely interviews and document study techniques. From the results of the study, it is known that in the implementation of credit agreements between customers and PT. BPR Perdana Cipta Sejahtera in Jambi City has not been carried out properly, because the obligations that should be carried out by customers are not carried out in accordance with the agreed credit agreement. There are several bad credit customers due to the decline in financial income due to the pandemic, causing customers to have made defaults and the bank has the right to take action in accordance with the terms and conditions of the credit agreement. The final settlement taken is pt. BPR Perdana Cipta Sejahtera must be more careful in providing credit to prospective customers or debtors.

Keywords: Implementation, Agreement, Credit.